BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dari hari ke hari. Berbagai tantangan membuat perusahaan harus berusaha keras untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meraih keuntungan sebesar-besarnya. Tantangan yang dihadapi dunia manufaktur berubah dan semakin berat dari masa ke masa. Salah satu tantangan terbesar saat ini adalah, Indonesia telah memasuki era globalisasi, sehingga persaingan langsung dengan seluruh perusahaan Asia Tenggara tidak terelakan lagi. Pada kondisi demikian, biaya akan memegang peranan penting dalam bersaing. Efisiensi biaya dan efektivitas bisnis menjadi kunci bagi setiap perusahaan untuk dapat bertahan dan menguasai pasar.

Pada kenyataannya, pelanggan selalu memperhatikan dan membedakan produk berdasarkan harga dan seberapa cepat informasi mengenai harga tersebut samapai ke tangan mereka. Praktisi industri, konsultan maupun akademis kemudian mulai ramai membicarakan cara-cara untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap biaya produk. Pengendalian tersebut tidak lagi cukup hanya dilakukan dengan model inspeksi produk, tetapi lebih fundamental dengan melihat proses.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, tuntutan pelanggan juga semakin tinggi. Memperoleh informasi mengenai harga yang murah dari suatu produk tidaklah cukup. Tingginya kecepatan dalam memperoleh informasi harga dari mengenai suatu produk menjadi semakin penting.

Adanya ketidakstabilan harga minyak dunia menambah deretan tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan masa ini. Setiap industri, baik barang maupun jasa

merasakan dampak yang diakibatkan. Salah satu dampak terbesarnya adalah kenaikan bahan bakar minyak yang digunakan dalam hamper setiap bidang kehidupan, terutama terkait dengan biaya transportasi untuk mobilitas segala sumber daya. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan akibat melambungnya biaya produksi.

Pelaku industri pun sadar bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi proses pengolahan informasi harga bagi konsumen, karena dinamika harga minyak dunia tersebut sangatlah cepat. Dibutuhkan kinerja karyawan yang sangat tinggi untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang stabil sehingga mampu mendukung kinerja karyawan perusahaan.

Solusi dalam mengakomodasi kebutuhan karyawan akan kecepatan dan akurasi dalam menyediakan informasi ini adalah dengan bekerja sama antar berbagai pihak dengan penerapan *e-Supply Chain Management (e-SCM),* khususnya terkait dengan aliran informasi. Melalui pemanfaatan teknologi informasi saat ini, terutama *internet*, dimana seluruh penjuru dunia dapat terhubung melalui saluran telepon, *optic cable*, satelit, dan sistem komunikasi lainnya, sehingga dapat digunakan untuk bertukar informasi, bertransaksi, maupun melakukan komunikasi.

Dalam kondisi nyata di lapangan, *supply chain* tidak sesederhana seperti halnya menyediakan informasi mengenai ketersediaan kapasitas produksi yang dimiliki oleh supplier, pabrik / produsen, dan pihak-pihak lain yang terkait. Secara internal, perusahaan pun membutuhkan aliran informasi yang dapat menunjang berjalannya proses bisnis.

Dalam konteks ini, aliran informasi mengenai biaya yang akan digunakan untuk produksi menjadi hal yang fundamental bagi berlangsungnya proses bisnis. Tuntutan perusahaan dan pihak eksternal, khususnya *customer*, mengenai informasi biaya

produksi yang nantinya akan menjadi harga produk bagi *customer* dan waktu yang dapat dialokasikan bagi perusahaan dalam menangani permintaan *customer* merupakan hal yang sensitif. Dibutuhkan sistem penunjang yang baik dalam mendukung ketersediaan informasi agar dapat dengan cepat dan akurat sampai kepada pihak yang berkepentingan.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang akan dibahas :

1. Bagaimana aliran informasi biaya produksi yang diterapkan oleh perusahaan saat ini?
2. Bagaimanakah efektivitas aliran informasi biaya produksi yang sekarang digunakan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap proses bisnis?
3. Bagaimanakah pengendalian biaya produksi dilakukan oleh perusahaan?
4. Faktor apa saja yang harus dipertimbangkan perusahaan dalam menunjang sistem *e-Supply Chain Management* ?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan skripsi ini mencakup :

1. Analisis aliran informasi yang terkait dengan pengendalian biaya pada perusahaan.
2. Analisa infrastruktur jaringan beserta faktor yang mempengaruhinya.
3. Penelitian hanya melibatkan proses atau aktivitas yang terkait langsung dengan produksi.

4. Penelitian tidak melibatkan arus keuangan / pembayaran.

1.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi Kepustakaan

   Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan pengumpulan data dan pencarian referensi dan informasi yang relevan mengenai penetuan harga pokok dan pengendalian biaya yang berasal dari buku-buku ilmiah, karya ilmiah lain, dan hasil penelitian orang lain.

2. Studi Lapangan

   Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan :

   - Pengamatan (*observation*), yaitu melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan.
   - Wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak di dalam perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.
   - Dokumentasi (*documentation*), yaitu melakukan penelusuran terhadap bukti-bukti fisik dan dokumen yang terkait dengan kegiatan penetuan harga pokok dan pengendalian biaya.

Prosedur analitis (*analytical procedures*), yaitu melakukan analisis terhadap data perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laporan yang dibutuhkan terkait dengan penetuan harga pokok

3. Metode Analisis dan Perancangan

Dalam metode analisis dan perancangan, yang dilakukan adalah analisa dan perancangan berorientasi objek dengan pendekatan Mathiassen yang terdiri dari :

- *System definition*
- *Problem domain analysis* dengan ilustrasi *class diagram, structur* dan *behavior.*
- *Application domain analysis* dengan ilustrasi *usage, function,* dan *user interface.*
- *Architectur design* dengan ilustrasi *criteria, component architecture,* dan *process architecture.*
- *Component design* dengan ilustrasi *model component* dan *function component.*

4. *Activity Based Costing Analysis*

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa tingkatan biaya dan pemicu biaya menggunakan *Activity Based Costing Analysis.*

1.5. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi aliran informasi yang terkait dengan harga produk pada perusahaan.
2. Mengidentifikasi permasalahan jaringan perusahaan beserta faktor yang mempengaruhinya.
3. Mengidentifikasi pengendalian biaya yang dilakukan perusahaan.

Manfaat penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh deskripsi permasalahan pada pengendalian biaya perusahaan.
2. Memperoleh solusi atas permasalahan operasional guna meningkatakan efisiensi dan efektivitas aliran e-*supply chain management* perusahaan.
3. Mempercepat waktu pengelolaan permintaan (Sales Order).
4. Mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan (MPS & Production Plan).
5. Mengintegrasikan file-file perencanaan dan kontrol produksi.
6. Mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.
7. Bagi perusahaan, akan memudahkan akses share holder ke PATRiA Production Control.
8. Memberi gambaran kepada dunia akademis dan masyarakat umum mengenai langkah pengembangan *e-supply chain management* pada dunia bisnis.